

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020



**STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI RUMAH DESA SEHAT DAN
PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH DI DESA KARYA INDAH
KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO**

OLEH:

OLEH:

1. Rosma Kadir, S.Pd.,M.A. (Ketua)
(NIP 19800219 200501 2 003)
2. JafarLantowa, S.Pd.,M.A. (Anggota)
(NIP 19880408 201504 1 002)

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Tani Holtikultura di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rosma Kadir, S.Pd., M.A
 - b. NIP : 198002192005012003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081392082312 / rosmakadir@yahoo.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A / Sastra Indonesia
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.)
NIP. 196803101994032003



Gorontalo, 2 November 2020
Ketua

(Rosma Kadir, S.Pd., M.A)
NIP. 198002192005012003



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Permasalahan pada Masyarakat	1
1.2 Penyelesaian Masalah	2
1.3 Metode Tepat Guna.....	2
1.4 Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan.....	5
3.2 Pelaksanaan.....	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Kegiatan.....	8
4.2 Pembahasan.....	11
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran.....	3
Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Penanggung Jawab Program.....	6

PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, berkat rahmat dan hidayah-Nya, seluruh program KKN Tematik dengan judul “Sosialisasi dan Strategi Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo” terlaksana dengan baik. Kami menyadari selama pelaksanaan KKN Tematik terutama dalam merealisasikan program baik dari dosen dan mahasiswa mengalami hambatan, namun semua itu bisa teratasi dengan kerjasama yang baik antara dosen, mahasiswa, aparat pemerintah desa, dan masyarakat di Desa Karya Indah, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato.

Sehubungan dengan terlaksananya semua rangkaian program KKN Tematik, maka kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak terkait diantaranya sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si.
3. Kepala Desa Karya Indah Kec. Buntulia Kab. Pohuwato, Bapak Ram Paana, S.E. dan Seluruh aparat pemerintah Desa Karya Indah
4. Seluruh lapisan masyarakat yang siap membantu mensukseskan seluruh rangkaian program KKN Tematik
5. Kelompok Karang Taruna yang siap mendampingi seluruh program kerja mahasiswa dari awal sampai akhir

Semoga atas kerjasama, bantuan, dan kemudahan yang diberikan mendapat balasan di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Amin.

Demikian laporan kami buat, mohon saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan berikutnya.

Gorontalo, Oktober 2020

Penyusun

RINGKASAN

Program KKN Tematik merupakan program dari pihak pemerintah melalui pemerintah daerah Pohuwato bekerjasama dengan LPPM UNG untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah yang ada di kabupaten. Adapun desa yang menjadi sasaran program ini adalah Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Ada 9 pokok masalah yang menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Pohuwato, salah satunya adalah masalah stunting.

Masih banyak warga Desa Karya Indah yang belum mengetahui tentang apa itu stunting dan apa yang terjadi jika anak mengalami stunting. Untuk itu mahasiswa KKN Tematik mengambil 1 program kerja dalam rangka pencegahan stunting yaitu Pembentukan dan Peningkatan Kapasitas Pokja Gerbos Emas Desa melalui sosialisasi tentang pencegahan stunting, pembuatan Rumah Desa Sehat, serta pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Program ini menuntut partisipasi seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah desa untuk berperan serta dalam pencegahan stunting

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut yaitu :

1. Metode sosialisasi dengan harapan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan stunting
2. Pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat untuk pusat komunikasi, edukasi, dan informasi tentang kesehatan di Desa Karya Indah, khususnya untuk masalah stunting
3. Metode pembinaan bagi masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui modul yang berisi tentang jenis-jenis tanaman yang bisa ditanam di Desa Karya Indah serta cara penanamannya.
4. Metode pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan taman sebagai contoh pemanfaatan lahan pekarangan rumah di pekarangan rumah Kepala Desa Karya Indah

Target program KKN Tematik ini adalah peningkatan informasi dan edukasi masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang memiliki balita dalam upaya pencegahan stunting anak di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: pencegahan stunting, pemanfaatan lahan pekarangan rumah, Desa Karya Indah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Permasalahan pada Masyarakat

Stunting didefinisikan sebagai indeks tinggi badan menurut usia (TB/U) kurang dari minus dua standar deviasi (-2SD) atau dibawah rata-rata standar yang ada. *Stunting* pada anak merupakan hasil jangka panjang konsumsi diet berkualitas rendah yang dikombinasikan dengan morbiditas, penyakit infeksi, dan masalah lingkungan (ACC/SCN dalam Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 2020).

Stunting terhadap perkembangan otak sangat merugikan *performance* anak. Perkembangan otak anak dimasa *golden period* (0 – 3 tahun) yang akan menyebabkan sel otak tidak tumbuh sempurna. Hal ini disebabkan karena 80 – 90% jumlah sel otak terbentuk semenjak masa dalam kandungan sampai usia 2 tahun. Apabila gangguan tersebut terus berlangsung maka akan terjadi penurunan skor test IQ sebesar 10 – 13 poin. Penurunan perkembangan IQ tersebut akan mengakibatkan terjadinya *loss generation*, artinya anak-anak tersebut akan menjadi beban masyarakat dan pemerintah karena terbukti keluarga dan pemerintah harus mengeluarkan biaya kesehatan yang tinggi akibat warganya mudah sakit (Caulfield, 2010).

Anak sekolah berada pada perkembangan yang cepat dalam proses intelektualnya dan keterampilan serta mulai mempunyai kegiatan fisik yang aktif. Untuk menunjang perkembangan dan fisik yang dilakukan oleh anak sekolah tersebut dibutuhkan berbagai macam zat gizi yang diperlukan dalam jumlah yang mencukupi untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan yang baik, karena peran gizi sangat menentukan keadaan kesehatan anak. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menciptakan sumber daya manusia yang tentunya banyak faktor yang langsung yang mempengaruhi status gizi meliputi konsumsi makanan dan penyakit infeksi. Faktor tidak langsung meliputi pengetahuan, pendidikan, tingkat pendapatan, pendidikan orang tua, dan besar keluarga. Di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, masalah gizi menjadi lebih penting dari segi kesehatan masyarakat karena kekurangan gizi dapat menurunkan kerentanan tubuh terhadap beberapa penyakit, khususnya penyakit infeksi.

Anak usia sekolah (7 – 12 tahun) memiliki pertumbuhan yang cepat dan aktif. Pada masa ini terjadi proses perkembangan fisiologik dan perkembangan kognitif (Hariyani, 2011). Dalam

kondisi tersebut, anak harus mendapat asupan gizi dalam kualitas dan kuantitas yang cukup pada makanan yang dikonsumsi. Keadaan gizi dan kesehatan pada anak sekolah secara nasional didapatkan prevalensi anak kurus pada usia sekolah 6 – 14 tahun sebesar 13,3% pada anak laki-laki sedangkan pada anak perempuan sebesar 10,9%. Prevalensi berat badan berlebih sebesar 9,5% pada anak laki-laki dan 6,4% pada anak perempuan (Riset Kesehatan Dasar, 2007). Sementara itu status gizi baik pada anak usia sekolah dan remaja umur 5 – 17 tahun sebesar 75%, gizi kurang 18%, dan gizi lebih 8%. Status gizi anak dapat mempengaruhi derajat kesehatan anak itu sendiri. Semakin baik status gizinya semakin baik kesehatannya dan lebih jarang sakit. Status gizi tersebut dapat diperoleh dari konsumsi makanan. Kondisi status gizi yang baik dapat tercapai apabila tubuh memperoleh zat-zat gizi dari makanan. Zat-zat gizi tersebut dibutuhkan untuk pertumbuhan fisik, kemampuan kerja sehingga dapat mencapai tingkat kesehatan optimal. *Stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Kabupaten Pohuwato. Bupati Pohuwato, Syarif Mbuinga meminta pencegahan *stunting* atau kegagalan pertumbuhan pada anak di Kabupaten Pohuwato dapat dioptimalkan melalui Gerakan Kolaborasi Mengentaskan dan Mencegah Anak Stunting (Gerbos Emas).

1.2 Penyelesaian Masalah

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka LPPM UNG memberikan kontribusi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat desa dalam program KKN Tematik. Melalui KKN Tematik ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Kecamatan Buntulia, khususnya di Desa Karya Indah melalui keterlibatan kami dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia selama 45 hari untuk dapat meningkatkan edukasi dan informasi tentang *stunting* melalui Sosialisasi Pencegahan *Stunting* serta memupuk kreativitas masyarakat melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah.

1.3 Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut yaitu :

1. Metode sosialisasi dengan harapan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan *stunting*.

2. Metode pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat untuk pusat komunikasi, edukasi, dan informasi tentang kesehatan di Desa Karya Indah, khususnya untuk masalah stunting.
3. Metode pembinaan bagi masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui modul yang berisi tentang jenis-jenis tanaman yang bisa ditanaman di Desa Karya Indah serta cara penanamannya.
4. Metode pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan taman sebagai contoh pemanfaatan lahan pekarangan rumah di pekarangan rumah Kepala Desa Karya Indah.

1.4 Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKN Tematik ini dilaksanakan di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia. Mitra dalam program KKN Tematik ini adalah Karang Taruna yang ada di desa tersebut. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

No.	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang memiliki balita	Desa Karya Indah memiliki POSKESDES (Pos Kesehatan Desa) yang masih layak pakai	a. POSKESDES tidak dikelola dengan baik karena lokasinya yang kurang strategis. b. Kesadaran Kaderisasi Kesehatan Desa Karya Indah dalam pengelolaan POSKESDES masih kurang
2	Masyarakat Desa Karya Indah	Desa Karya Indah memiliki lahan pekarangan rumah serta lahan kosong yang cukup luas	a. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target program KKN Tematik ini adalah peningkatan edukasi dan informasi masyarakat terutama kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang memiliki balita dalam pencegahan stunting. Dalam merealisasikan target tersebut, maka dilakukan upaya berupa sosialisasi pencegahan stunting dan pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Adanya kesadaran masyarakat tentang pencegahan stunting
2. Terbentuknya inisiatif masyarakat terutama kader kesehatan dalam pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat
3. Terkelolanya Rumah Desa Sehat dengan baik
4. Terbentuknya kreatifitas dan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah
5. Memiliki artikel mengenai program pemanfaatan lahan pekarangan rumah dalam bentuk modul

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKN Tematik terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Koordinasi dengan aparat desa dan serah terima Mahasiswa KKN Tematik dari dosen pembimbing lapangan ke Desa Karya Indah
2. Observasi ke tiap dusun untuk mengetahui keadaan geografis dan demografis Desa Karya Indah
3. Sosialisasi awal ke aparat desa, karang taruna, dan masyarakat dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat tentang program kerja Mahasiswa KKN Tematik di Desa Karya Indah
4. Persiapan pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat
5. Sosialisasi tentang pencegahan stunting
6. Peresmian Rumah Desa Sehat sebagai sekretariat bersama dalam pembangunan desa dibidang kesehatan, khususnya pencegahan stunting
7. Pembuatan taman dalam rangka pemanfaatan pekarangan rumah Desa Karya Indah

Hasil yang diharapkan:

1. Adanya kesadaran masyarakat dalam pencegahan stunting
2. Terbentuknya inisiatif masyarakat khususnya kaderisasi kesehatan desa untuk memanfaatkan Rumah Desa Sehat di Poskesdes sebagai sekretariat dibidang kesehatan, khususnya dalam hal pencegahan stunting
3. Terbentuknya kreatifitas masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah

3.2 Pelaksanaan

Awal perencanaan pelaksanaan program kerja KKN TEMATIK Tahun 2020 di Desa Karya Indah dilakukan pada hari kedua setelah penyerahan mahasiswa kepada pihak desa. Selanjutnya observasi langsung ke masyarakat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan

program kerja. Selain itu, mahasiswa bekerja sama dengan aparat desa dan meminta saran mereka terkait pelaksanaan program kerja nanti. Hingga mahasiswa bersama Aparat Desa Karya Indah mengadakan Sosialisasi Pemaparan Program Kerja Nyata Tematik Tahun 2020 yang dipresentasikan oleh dosen pelaksana dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo. Sosialisasi yang dihadiri oleh Kepala Desa, BPD (Badan Pemusyawaratan Desa), BABINSA, tokoh masyarakat, serta warga Desa Karya Indah ini berlangsung dengan baik. Setelah pemaparan program kerja, barulah diskusi terbuka dilakukan antara mahasiswa dan warga yang hadir di sosialisasi guna lebih mengetahui respon masyarakat terhadap rencana pelaksanaan program kerja.

Hasil dari diskusi dan semua saran yang kami terima dari sosialisasi pemaparan program maupun diskusi langsung dengan masyarakat menjadi acuan kami dalam menyusun rencana pelaksanaan program kerja. Menurut hasil diskusi, masyarakat tertarik dengan program kerja terkait stunting dan pemanfaatan lahan pekarangan.

Kerjasama antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2020 sangatlah penting dalam melaksanakan semua program kerja dengan baik. Untuk itulah kami melakukan pembagian tugas sesuai proksi kerja masing-masing mahasiswa. Uraian tabel dalam bentuk program dan penanggung jawab pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan sosialisasi tentang pencegahan stunting
- b. Pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat
- c. Pembuatan modul pemanfaatan lahan pekarangan rumah
- d. Pembuatan model pemanfaatan lahan pekarangan rumah

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Penanggungjawab

No	Nama Kegiatan	Program	Penanggungjawab Program
1	Sosialisasi pencegahan stunting	Melakukan sosialisasi tentang bahaya stunting dan pencegahannya kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang memiliki balita	Susanly Ainun Handoko
2	Pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat	Memanfaatkan Poskesdes Desa Karya Indah sebagai Rumah Desa Sehat yang menjadi pusat komunikasi, edukasi, dan informasi	Khairul A. Bobihu

		tentang kesehatan terutama tentang stunting	
3	Pembuatan Modul Pemanfaatan Pekarangan Rumah	Membuat modul tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang terdiri dari jenis tanaman yang bisa ditanam di Desa Karya Indah serta media tanamnya dan cara penanamannya	Fajriah Mokoagow
4	Pembuatan model pemanfaatan lahan pekarangan rumah	Membuat contoh fisik bentuk dari pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk masyarakat Desa Karya Indah	Wandi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Program kerja pencegahan stunting merupakan program utama dari Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 yang mengangkat salah satu dari 9 pokok masalah yang ada di Kabupaten Pohuwato, yaitu pembentukan dan peningkatan kapasitas Pokja Gerbos Emas Desa. Gerbos Emas atau Gerakan Kolaborasi Mengentaskan dan Mencegah Anak Stunting adalah paket program inovasi Pemerintah Pohuwato dalam rangka intervensi penanganan stunting di Kabupaten Pohuwato. Mekanisme kerja dari program pembentukan dan peningkatan kapasitas Pokja Gerbos Emas dimulai dari kegiatan wawancara dengan kaderisasi kesehatan Desa Karya Indah tentang bayi dan balita stunting di Desa Karya Indah, pengumpulan data kesehatan khususnya data stunting di Puskesmas Buntulia, pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat, sosialisasi pencegahan stunting yang dibantu oleh Puskesmas Buntulia, peresmian Rumah Desa Sehat, pembuatan modul dan percontohan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

Adapun uraian kerja dari program tematik Gerbos Emas ini adalah sebagai berikut:

Sosialisasi Stunting dan Peresmian Rumah Desa Sehat

1. Wawancara dengan Kaderisasi Kesehatan

Program yang kami laksanakan diawali dengan wawancara tentang kondisi bayi dan balita yang ada di Desa Karya Indah dengan kaderisasi kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 14 September 2020. Dari hasil wawancara diketahui bahwa terdapat 3 balita stunting dan kasus stunting di Desa Karya Indah baru muncul di tahun ini yang di tahun sebelumnya tidak ada kasus stunting. Adapun observasi tersebut tampak pada gambar berikut.



2. Pengumpulan Data Stunting di Puskesmas Buntulia

Pelaksanaan pengumpulan data stunting di Puskesmas Buntulia dilaksanakan satu hari setelah wawancara dengan kaderisasi kesehatan Desa Karya Indah. Kegiatan ini dilakukan karena kami ingin mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang penderita stunting yang ada di Kecamatan Buntulia dan Desa Karya Indah. Data stunting di Kecamatan kami gunakan sebagai pembanding antara jumlah kasus stunting Desa Karya Indah dengan kasus stunting di desa yang terdapat di Kecamatan Buntulia. Selain meminta data, kami juga meminta kesediaan pihak Puskesmas Buntulia untuk membantu kami dalam menyelenggarakan sosialisasi tentang pencegahan stunting sebagai pemateri dalam sosialisasi stunting di Desa Karya Indah. Kegiatan ini tampak pada gambar berikut.



3. Pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat

Kegiatan ini dimulai dari hari Senin – Rabu, 13 – 16 September 2020. Rumah Desa Sehat dibuat di Poskesdes Desa Karya Indah. Pemanfaatan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat diawali dengan pembersihan lingkungan Poskesdes, baik di luar maupun dalam ruangan, renovasi bagian dalam Poskesdes, pembuatan informasi tentang stunting melalui spanduk dan poster, serta penambahan atribut kesehatan seperti kotak P3K, timbangan, staturemeter, dan tikar stunting.



4. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dilaksanakan di Aula Kantor Desa Karya Indah. Peserta sosialisasi adalah ibu hamil, ibu menyusui, orang tua yang memiliki balita dan kaderisasi kesehatan Desa Karya Indah. Pembahasan yang diangkat dalam sosialisasi tersebut diantaranya tentang pengertian stunting, bahaya stunting terhadap kesehatan anak, ciri-ciri stunting, dan cara pencegahan stunting. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 September 2020.



5. Peresmian Rumah Desa Sehat

Peresmian Rumah Desa Sehat dilakukan setelah sosialisasi pencegahan stunting selesai. Rumah Desa Sehat diresmikan melalui pemotongan pita oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, serta Sekretaris Kecamatan Buntulia yang disaksikan oleh mahasiswa KKN Tematik, beberapa petugas Puskesmas Buntulia, dan masyarakat Desa Karya Indah.



6. Pembuatan Modul dan Model Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah

Pelaksanaan kegiatan pembuatan modul dan model lahan pekarangan rumah dilaksanakan selama satu minggu, terhitung dari tanggal 26 September – 3 Oktober 2020. Tanaman yang dapat

kami tanam pada lahan pekarangan rumah ada 7 tanaman yang terdiri dari tanaman hias, tanaman obat-obatan, dan sayur mayur.



4.2 Pembahasan

Pada hari pertama setelah sampai di Desa Karya Indah, kami melakukan observasi ke setiap dusun untuk mencari informasi tentang apa saja permasalahan yang ada di Desa Karya Indah, yang masalahnya terdapat pada salah satu dari 9 pokok masalah Kabupaten Pohuwato. Setelah melakukan observasi, pada malam harinya kami melakukan pertemuan dengan aparat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat dengan tujuan untuk menjelaskan 9 pokok masalah. Kami juga melakukan diskusi dengan masyarakat terkait masalah apa yang akan kami lakukan pada program kerja selama KKN berlangsung. Setelah melakukan diskusi, akhirnya kami beserta masyarakat sepakat untuk mengangkat masalah tentang kesehatan khususnya pada masalah stunting. Untuk itu kami memilih program kerja tentang pembentukan dan peningkatan kapasitas Pokja Gerbos Emas Desa.

Pada kegiatan pertama, kami melakukan wawancara kepada kaderisasi kesehatan yang ada di Desa Karya Indah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kesehatan anak serta masalah stunting di Desa Karya Indah. Kader Kesehatan mengatakan bahwa ada 3 kasus stunting di Desa Karya Indah yang penderitanya adalah balita. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa munculnya kasus stunting di Desa Karya Indah disebabkan oleh kurangnya informasi dan edukasi tentang bahaya serta bagaimana cara pencegahan stunting. Hal ini disebabkan oleh tempat pelayanan kesehatan yang kurang memadai. Desa Karya Indah memiliki Poskesdes yang masih layak pakai tetapi sudah tidak dipergunakan lagi. Kader kesehatan mengatakan bahwa Poskesdes tidak dipergunakan selama 5 tahun. Selain itu, munculnya kasus stunting disebabkan karena masyarakat Desa Karya Indah yang acuh terhadap bahaya stunting. Untuk itu kami

berinisiatif membuat sosialisasi tentang pencegahan stunting untuk menambah wawasan masyarakat tentang bahaya serta pencegahan stunting. Sebelum melakukan sosialisasi, kami mengunjungi Puskesmas Buntulia untuk meminta data kesehatan, khususnya data stunting yang ada di Kecamatan Buntulia. Data tersebut kami gunakan untuk membandingkan jumlah kasus stunting yang ada di Desa Karya Indah dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Buntulia. Menurut data yang kami dapat, jumlah kasus stunting di Desa Karya Indah lebih banyak dibandingkan dengan desa-desa di Kecamatan Buntulia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader kesehatan dan data yang didapat dari puskesmas, kami berinisiatif untuk membuat Rumah Desa Sehat (RDS) yang berlokasi di Poskesdes. Rumah Desa Sehat dibuat dengan tujuan untuk membantu pemerintah desa dalam pengelolaan sumber daya manusia yang utamanya di bidang kesehatan. RDS mempunyai fungsi sebagai pusat informasi pelayanan sosial dasar di desa, khususnya bidang kesehatan serta sebagai ruang literasi kesehatan di desa. Sebelum pembuatan Rumah Desa Sehat, kami melakukan observasi ke Poskesdes untuk melihat bagaimana situasi dan kondisi disana. Berdasarkan hasil observasi, Poskesdes tidak digunakan lagi selama 5 tahun karena lokasinya yang tidak strategis. Lokasi Poskesdes berada di belakang kantor desa yang terhalang oleh tebing yang cukup tinggi sehingga Poskesdes tidak terlihat sama sekali dari jalan utama. Meskipun kondisi Poskesdes masih layak pakai tetapi karena lokasinya yang tidak strategis membuat kader kesehatan tidak memiliki inisiatif untuk mengurus Poskesdes. Melihat lokasi Poskesdes yang tidak strategis, kami berencana membuat Rumah Desa Sehat bukan di Poskesdes namun ada beberapa masyarakat yang menginginkan Poskesdes kembali beroperasi supaya ketika masyarakat membutuhkan pertolongan dari tenaga kesehatan bisa terlebih dahulu datang ke Poskesdes. Masyarakat mengeluh untuk datang ke puskesmas karena lokasinya yang agak jauh. Untuk itu kami sepakat memanfaatkan Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat. Kegiatan ini dimulai dari pembersihan di dalam dan di luar ruangan, renovasi bangunan dengan memperluas ruang Poskesdes, mengisi Poskesdes dengan papan informasi tentang kesehatan yang khususnya tentang stunting. Hambatan yang kami alami selama pelaksanaan program Rumah Desa Sehat adalah biaya yang sangat minim untuk membeli peralatan kesehatan lainnya yang harusnya terdapat pada Poskesdes dan cuaca yang kurang mendukung.

Selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi tentang pencegahan stunting yang dirangkaikan dengan peresmian Rumah Desa Sehat. Pada kegiatan sosialisasi, kami dibantu oleh petugas Puskesmas Buntulia dalam membawakan materi tentang stunting. Selama berjalannya kegiatan, masih banyak ibu-ibu yang belum bahkan tidak paham tentang stunting. Walaupun dalam sosialisasi para peserta kurang aktif bertanya, tetapi kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Selesai dari kegiatan sosialisasi, kami beserta aparat desa, petugas puskesmas, dan masyarakat desa melaksanakan peresmian Rumah Desa Sehat. Respon masyarakat tentang pembuatan Rumah Desa Sehat sangat baik sehingga membuat kami merasa senang karena program kerja dalam rangka pembuatan dan peningkatan Pokja Gerbo Emas sesuai dengan harapan kami.

Selama melakukan observasi ke setiap rumah warga di 4 dusun, kami melihat banyak pekarangan rumah warga yang luas namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Banyak pekarangan rumah yang dibiarkan begitu saja, ada juga yang hanya dijadikan lahan parkir kendaraan. Melihat kondisi tersebut, kami membuat kegiatan tambahan yaitu pembuatan modul dan model lahan pekarangan rumah. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah kami buat dalam rangka pencegahan stunting karena tanaman-tanaman yang ditanam di pekarangan adalah tanaman yang bisa mencegah stunting pada anak. Model taman dibuat di pekarangan rumah Kepala Desa Karya Indah sebagai contoh agar masyarakat bisa meniru model dari taman yang bisa dibuat di pekarangan rumah masing-masing. Selain model taman, kami juga membuat literasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui modul. Modul yang dibuat berisi tentang jenis-jenis tanaman, manfaat tanaman bagi kesehatan, dan cara penanaman tanaman. Tanaman yang ada pada modul antara lain tanaman sayur diantaranya bayam, sawi, kacang panjang. Tanaman rempah-rempah yaitu kemangi dan jahe. Tanaman obat-obatan diantaranya mayana, serai, dan kumis kucing. Tanaman hias antara lain bunga pukul 9 pagi, kamboja, dan asoka. Modul kami serahkan kepada tiap kepala dusun dan mereka yang akan menjelaskan kepada masyarakat. Dari berbagai jenis tanaman yang ada pada modul, kami hanya menanam beberapa tanaman di contoh lahan pekarangan yang kami buat. Tanaman yang ditanam diantaranya bunga pukul 9, kamboja, tanaman cabai, kemangi, daun bawang, kumis kucing, dan kangkung. Untuk media tanamnya, kami menggunakan media tanah. Ada tanaman yang kami tanam langsung di tanah, ada yang kami tanam di dalam polybag, dan juga ada yang ditanam di pipa. Hambatan yang kami dapat selama pembuatan modul dan model lahan pekarangan adalah lokasi pengambilan tanah yang

jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pembuatan contoh pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Selain itu, cuaca yang kurang mendukung juga turut serta menghambat pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program kerja mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 di Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato mengambil 1 dari 9 pokok masalah utama yang ada di Kabupaten Pohuwato, yaitu Pembentukan dan Peningkatan Kapasitas Pokja Gerbos Emas Desa. Gerbos Emas atau Gerakan Kolaborasi Mengentaskan dan Mencegah Anak Stunting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi tentang pencegahan stunting bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua yang memiliki balita tentang bahaya stunting dan cara pencegahannya.
2. Pembuatan Rumah Desa Sehat yang berlokasi di Poskesdes Desa Karya Indah sebagai sekretariat bersama dalam pembangunan desa dibidang kesehatan serta menjadi pusat komunikasi, edukasi, dan informasi pelayanan kesehatan, khususnya untuk stunting.
3. Pembuatan literasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah dalam bentuk modul yang bertujuan untuk menambah informasi dan wawasan masyarakat tentang tanaman yang bisa ditanam di pekarangan rumah serta media tanam dan cara penanaman tanamannya.
4. Pembuatan model taman pemanfaatan lahan pekarangan rumah agar masyarakat yang ingin menggunakan lahan pekarangan rumah sebagai taman bisa meniru model taman yang sudah dibuat oleh mahasiswa KKN Tematik

5.2 Saran

1. Perlu dukungan dari pemerintah setempat dalam pencegahan stunting di desa, khususnya Desa Karya Indah
2. Perlu kesadaran dari aparat desa, kader kesehatan, dan masyarakat dalam mengelola Poskesdes sebagai Rumah Desa Sehat
3. Perlu bimbingan dan dukungan dari aparat desa dan karang taruna kepada masyarakat terhadap pemanfaatan lahan pekarangan rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Caulfield, LE. 2010. *Stunting, Wasting and Micronutrient Deficiency Disorders*. New York: The World Bank and Universit Pess
- Hariyani, S. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Izah, N dkk. 2020. *Analisis dan Sebaran Determinan Stunting Pada Balita Berdasarkan Pola Asuh (Status Imunisasi dan Pemberian ASI Eksklusif)*. [Jurnal: Ilmu Keperawatan dan Kebidanan]. Tegal: Politeknik Harapan Bersama
- Riset Kesehatan Dasar. 2007. Badan Litbangkes, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rosma Kadir, S.Pd, MA
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	LektorKepala
4	JabatanStruktural	Wakil Dekan II
5	NIP	198002192005012003
6	NIDN	0019028002
7	Tempat dan TanggalLahir	Gorontalo, 19 Februari 1980
8	Alamat Rumah	Jl. Pasar Minggu, No B11, KM 11, DesaDuano, Kec. Suwawa Tengah, Kab Bone Bolango, Provinsi Gorontalo
9	Nomor HP	0821-9598-3563
10	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri GorontaloJl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	NomorTelepon/Faks	0435-821183
	Alamat e-mail	rosmakadirrose@gmail.com
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Prosa
		2. English For Tourism
		3. Cross Cultural Understanding
		4. Bahasa InggrisUmum
		5. Belajar Dan Pembelajaran
		6. ProfesiKependidikan
		7. PengantarPesertaDidik
		8. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
BidangIlmu	Pendidikan Bahasa Inggris	American Studies	-
TahunMasuk-Lulus	1998-2004	2007-2009	-
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	<i>An Analysis On Theme In Edgar Allan Poes Poem</i>	BudayaPolitik Amerika SerikatKeturunan Asia (StudiPartisipasiPolitikdalamPemiluPeriode 2000-2008)	-

C. Penelitian(2015/2016 - 2018/2019)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Anggota	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah (jutaRp.)
1.	2016	PenggunaanLinguistikForensikSebagaiAlatInvestigasiPutusanPerkara	Usman Pakaya	HibahBersaing	50.000.0000.-
2.	2017	Register Bahasa Hukum	-	PNBP	10.000.000.-
3.	2018	Pemerolehan Bahasa TulisAnakPenderitaAfasia di SLB Negeri Gorontalo	-	PNBP	10.000.000.-
4.	2019	Speech Act in The Novel ‘Great Gatsby’	-	PNBP	10.000.000.-

D. Pengabdian (2015/2016 - 2018/2019)

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Anggota	Pendanaan	
				Sumber	Jumlah (jutaRp.)
1.	2015	IpteksBagiKewirausahaan (IBK)	SebagaiAnggota	DIKTI	100.000.000
2.	2017	MeningkatkanKemampuanPenguasaanKosakata Bahasa InggrisSekolah Dasar DenganMenggunakan Media Audio Visual	-	PNBP	5.000.000.-
3.	2018	Pembelajaran Bahasa InggrisMelalui Media Pada Anak SD Negeri 4 Suwawa	-	PNBP	5.000.000.-
4.	2018	Pembelajaran Sastra BerbasisFolklorediSekolah Dasar SDN 5 Tomilito Gorontalo Utara	-	PNBP	5.000.000.-
5.	2019	PengajaranKosakata Bahasa InggrisMenggunakan Games UntukMenarikMinatBelajarSiswa	-	PNBP	5.000.000.-
6.	2019	PelatihanKewirausahaandalamMeningkatkanPengetahuan dan MotivasiBerwirausaha	-	PNBP	5.000.000.-

E. PublikasiIlmiah (2015/2016 – 2018/2019)

a. Jurnal, Prosiding

-

b. Buku

No	Tahun	Judul	Anggota	No. ISBN	Penerbit
1.		BudayaPolitik	-	ISBN: 978-602-9262-85-8	Ideas Publishing Gorontalo, Januari 2014

2.	2015	Buku Designing An English Speaking Material For Tourism Students (A Guide Book)	-	ISBN 978-979-1340-84-7	UNG Press, Maret 2015
3.	2015	Intensive Course of English (Student's Book 1)	Sebagai Anggota	ISBN 978-602-280-985-2	Group Penerbitan CV Budi Utama
4.	2015	Intensive Course of English (Student's Book 2)	Sebagai Anggota	ISBN 978-602-280-986-9	Group Penerbitan CV Budi Utama

F. HKI/Hak Paten (2015/2016 - 2018/2019)

No	Tahun	Nama HKI	Anggota	Bentuk Karya (Jurnal/Buku/Aplikasi dst)
1				

G. Narasumber (2015/2016 - 2018/2019)

No	Tahun	Judul Materi	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Sumber Anggaran
1					

H. Presentasi Ilmiah (2015/2016 - 2018/2019)

No	Tahun	Judul Materi	Nama Kegiatan	Anggota	Sumber Anggaran
1	2019	Karakteristik Bahasa Hukum	Forum Bahasa dan Seni Se-Indonesia	-	-
2.	2019	Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter	Seminar International RIKSA BAHASA XIII Universitas Pendidikan Indonesia-Bandung	Jafar Lantowa, S.Pd, MA	-
3.	2019	Perbandingan Unsur Cerita Dalam Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an	Seminar International on Contemporary Islamic Issues (ISCII)	Jafar Lantowa, S.Pd, MA	-

I. Pelatihan (2015/2016 - 2018/2019)

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Sumber Anggaran
1				

J. Praktikum MK (2015/2016 - 2018/2019)

No	Judul Praktikum	Anggota	Biaya	Sumber Anggaran
1.	Mata Kuliah Kewirausahaan	-		
2.	Mata Kuliah Prose	-		
3.	Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran	-		
4.	Mata Kuliah Profesi Kependidikan	-		

K. PENGALAMAN

Kunjungan keLuar Negeri

No	N e g a r a	TujuanKunjungan	Lamanya	Yang membiayai
1	2	3	4	5
1.	Singapore	Short Course	1 Bulan (Februari 2008)	SEAMEO RELC
2	Thailand	1 Attei Conference 2012 Assciation of the Indonesia Tourism Tertiary Education Institutions Indonesia- Thailand	17 Februari 2012	Dusit Princess, Thailand
3	Malaysia			UNG
4	Singapore	Monitoring dan	5 Hari	Swadayamahasiswa
5	Malaysia	EvaluasiMahasiswaMagangPariwisata	5 Hari	Swadayamahasiswa
6.	Malaysia	UNG	2 Hari	
		Saat S2 American Studies	5 Hari	UNG
7.	Singapore- Malaysia	Saat S2 American Studies PengantaranMahasiswaMagangPariwisat a UNG Studi Banding	5 hari (2016)	UNG dan Swadaya

Gorontalo, 22 Oktober 2020
Ketua,

Rosma Kadir, S.Pd, MA
NIP. 198002192005012003

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Jabatan Fungsional	Lektor
4. Jabatan Struktural	Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	19880408 201504 1 002
6. NIDN	0008048802
7. Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 8 April 1988
8. E-mail	jafar_lantowa@yahoo.com
9. Nomor Telepon/HP	085298921137
10. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11. No. Telp/Faks	 (0435) 821125 / (0435) 821752
12. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 15 orang S2:- ; S3: -
13. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Semiotika Sastra Bandingan Bahasa Arab melayu Teori Sastra Kewirausahaan Teknik Menulis Berita dan Wawancara Puisi Sastra Anak

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Signifikansi Puisi “Mikraj” Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Zulkifli Lubis, S.Pd., M.Sn 2. Sitti Rachmi Massie, S.Pd., M.Pd	Dr. Novi Sitti Kusudji, M.Hum	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2017	Identitas Hybrid Tokoh Lintang dalam Novel “Pulang” Karya Leila S. Chudori	Mandiri	5.000.000
2.	2017	Analisis Warna Lokal dan Multikulturalisme dalam Sastra Indonesia Mutakhir Melalui Pendekatan Antropologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter (Penelitian Multiyears 3 Tahun)	PNBP UNG	35.000.000
3	2019	Telaah Semiotika dalam Sastra Indonesia Modern	PNBP UNG	Rp. 10.000.000
4	2020	Morfologi Cerita Rakyat Gorontalo (Kajian Naratologi Vladimir Propp)	PNBP UNG	Rp. 12.500.000
5	2020	Fungsi Sosial dan Kearifan Budaya dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i> dan <i>Tahuda</i>	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2016	Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
2.	2016	Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 5.000.000
3	2016	Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 1.000.000
4	2017	Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia se-Kecamatan Atinggola di SMA 2 Gorontalo Utara	Mandiri	Rp. 1.000.000
5	2017	Pendampingan Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi	Mandiri	Rp. 1.000.000

		Siswa Kelas 3 SMK Bakti Nusantara Kota Gorontalo		
6	2017	Pelatihan Teknik Menulis Karya Sastra bagi Siswa di SMA 2 Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 5.000.000
7	2017	Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
8	2017	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca Berbasis Revolusi Mental bagi Masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Kemenko PMK 2017	Rp. 15.000.000
9	2018	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penanggulangan Risiko Bencana Menuju Masyarakat Tanggap Bencana di Desa Salilama dan Desa Kaaruyan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG 2018	Rp. 25.000.000
10	2018	Mitigasi Bencana Alam Berbasis Komunitas di Desa Lamu, Desa Lahumbo, dan Desa Limbato, Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
11	2019	Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna melalui Pembentukan Kelompok Pemuda Sadar Berbahasa Gorontalo sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Berbasis Program <i>True Basic</i> di Desa Taluduyunu Kec. Buntulia Kab. Pohuwato	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
12	2019	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Bank Sampah Sejahtera dalam Mewujudkan Program Pengelolaan Bank Sampah dengan Prinsip 3R Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
13	2020	Pemberdayaan Perpustakaan Desa melalui Implementasi Gerakan Nasional Gemar Membaca di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 20.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal/Prosiding dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Volume 3 Nomor 1-Mei 2013	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya FSB UNG
2.	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Volume 4 Nomor 1-Mei 2014	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding Tahun 2015	Prosiding PIBSI XXXVII Yogyakarta
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding Tahun 2015	Prosiding Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti (Bandung)
5	Representasi Budaya dalam Puisi “Di Benteng Orange” Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	Volume 5 Nomor 2-Mei, 2016	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya FSB UNG
6	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	Prosiding Tahun 2017	Prosiding IKADBUDI Makassar
7	Sistem Religi Masyarakat Jawa dalam Novel “Mantra PejinaUlar” Karya Kuntowijoyo (Kajian Antropologi Sastra)	Volume 6, September 2017	Jurnal Ikadbudi, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah FBS UNY
8	Sistem Keekerabatan Masyarakat Bali dalam Novel “Tarian Bumi” Karya Oka Rusmini (Kajian Antropologi Sastra)	Vol. 8 No. 2 Tahun 2017	Jurnal Ilmiah Lingua Idea Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto.
9	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	Prosiding Tahun 2017	Prosiding KIK HISKIXXVI Bengkulu
10	Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han	Prosiding Tahun 2018	Prosiding KIK HISKI XXVII Bangka Belitung
11	Comparison of the Structure of South Kalimantan and Makassar Folklore “Taman Bidadari”	Prosiding Tahun 2019	Proceedings of the First International Seminar Language, Literature, Culture, and Education, Kendari, Sulawesi Tenggara
12	Multiculturalism Elements in The Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy	Volume 6, Issue 6, June - 2020	JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal ISSN No: 2581 – 4230, Maharashtra-India
13	Stambulduapedang Short Story by Iksaka anu in Slavojzizek’s Subject Perspective	Vol.10, Special Issue, Aug 2020,	International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and

		124-133	Development (IJMPERD) (SCOPUS)
14	Interpretation of Sutan Takdir Alisjahbana's Novel "Dian yang Tak Kunjung Padam"	Vol. 13, No. 2, August 2020, pp. 426-437	RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SINTA 2)

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sastra Indonesia dengan Tema "Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013"	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	2014/ Gedung Musdalifah Kota Gorontalo
2	Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXVII/Seminar Nasional	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	2015/ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3	Seminar Internasional Sastra Bandung 2015 dengan Tema "Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti".	Semiotika dan Penerapannya	2015/ Hotel Grand Royal Panghegar, Bandung
4	Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Budaya	Representasi Budaya dalam Puisi "Di Benteng Orange" Karya Zawawi Imron: Kajian Antropologi Sastra	2015/ Universitas Negeri Gorontalo
5	The International Seminar of Language, Literature, and Education	The Buginese Kinship and Belief System in The Novel Lontara Rindu By S. Gegge Mappangewa: Literary Anthropology Study	2017/Grand Cempaka Hotel Jakarta Pusat
6	Konferensi Internasional VII Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (IKADBUDI)	Sistem Religi Masyarakat Toraja dalam Novel Puya ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Aerotel Smile Hotel, Makassar, Sulawesi Selatan
7	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVI dengan Tema Sastra dan Humanitas	Warna Lokal Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu (Kajian Antropologi Sastra)	2017/Universitas Bengkulu
8	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) XXVII	Multikulturalisme dalam Novel Cinta Putih di Bumi Papua Karya Dzikry el Han	2018/Bangka Belitung
9	Seminar Internasional Riksa Bahasa XII 2019	System kekerabatan dan kepercayaan masyarakat Bugis melalui novel <i>Lontara Rindu</i> karya S.Gegge Mappangewa.	2019/UPI Bandung
10	International Seminar on Language,	Perbandingan Struktur Cerita	2019/Hotel Same

	Literature, Culture, and Education	Rakyat Kalimantan Selatan <i>Telaga Bidadari</i> Dan Cerita Rakyat Makassar <i>Taman Bidadari</i>	Kendari Sulawesi Tenggara
11	International Conference Committee Pathumthani University International College	Multiculturalism Elements in the Novel of Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy	2020/ Pathumthani University International College/Bangkok-Thailand
12	Webinar Nasional Tradisi Lisan Seri 1	Fungsi Sosial dalam Tradisi Lisan Gorontalo <i>Tahuli</i>	2020/Asosiasi Tradisi Lisan Gorontalo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra	2017	380 halaman	Deepublish Yogyakarta
2.	Antologi Puisi Profetik "Dari Para Hamba yang Merindu"	2020	100 halaman	Ideas Publishing Gorontalo

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Signifikansi Puisi "Mikraj" Karya Bahrum Rangkuti: Kajian Semiotika Riffaterre	2020	Karya Tulis (Tesis)	000188207
2.	Antologi Puisi "Sebongkah Berlian di Sudut Kota Serambi Madinah"	2020	Buku	000195190

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Wisudawan Terbaik Program Sarjana di Universitas Negeri Gorontalo	Rektor UNG	2011
2.	Wisudawan Terbaik Program Sarjana di Fakultas Sastra dan Budaya UNG	Dekan FSB UNG	2011
3.	Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Budaya UGM	Dekan FIB UGM	2013

Gorontalo, 22 Oktober 2020
Ketua,



Jafar Lantowa, S.Pd, MA
NIP. 198804082015041002